Death Academy

Student :

1 . Leader : Fabian Rivas (M)

2 . Programmer : Anderson Perth (M)

3 . Literature Girl : Selena Aspertia (F)

4 . Model : Cecilia Grace (F)

5 . Luckster : Tommy Mosse (M) (Sick , Cannot go to Academy)

6 . Singer : Samantha Etwal (F) (Splitted in the End)

7 . Playboy : Vincent Valentino (M)

8 . Artist : Anabelle Sal (F)

9 . Animal Activist : Liona Lucifira (F)

10 . Pro Gamer : Calix Gulliver (M)

11 . Photographer : Andy Roosevelt (M) (Main Protagonist)

12 . Florist : Roselia Blume (F)

13 . Basketball Star : Teddy Brunt (M)

14 . Schoolar Student : Lily Allison (F)

15 . Karate Kid : Eduard Limber (M)

M : 8  
F : 7

Butler : Fille (M)

Headmaster : ???

Death :  
1 . Basketball Star (Death)

2 . Artist (Death)

3 . Leader (Killed)

4 . Programmer (Death)

5 . Pro Gamer (Safe in the game )

6 . Florist (Death)

7 . Literature Girl (Suicide)

8 . Playboy (Killed By Accident )

9 . Animal Activist (Safe in The Game but Late)

10 . Model (Death)

11 . Schoolar Stu’dent (Saved by Pro Gamer) , Pro Gamer (Death to save Schoolar Student)

12 . Karate Kid (Death)

13 . Schoolar Student (Death)

Death Academy

*Prolouge : Just An Ordinary Letter*

*“Hihihihihi , pasti sangat menyenangkan memiliki teman baru ,” tangan itu menari-nari dengan indah diatas sebuah kertas yang menyaksikan kesenangan itu*.

“Ahhh ! aku bisa terlambat !” aku berteriak panik melihat jam yang tertawa melihat keterlambatanku , hari ini adalah hari upacara kelulusanku dari SMP , tentu saja aku tak mau terlambat sedetikpun . Aku segera mencuci muka dan ganti baju , dengan segera aku mengambil tasku yang tergantung dengan nyamannya di ujung ruangan , lalu menuruni tangga dengan tergesa-gesa .  
 “Aku berangkat !”   
 “Andy , bagaimana dengan sarapanmu !?” ibu berteriak dari dapur tapi aku tidak memperhatikannya , yang terpenting sekarang adalah datang ke sekolah tepat waktu

Oh , namaku Andy Roosevelt , ya , nama belakangku diambil dari nama Franklin D. Roosevelt , aku baru saja lulus SMP dan akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya , tetapi aku belum menentukan pilihan dan aku pun tidak terlalu berbakat di bidang apapun kecuali *Photography ,* mungkin aku akan menjadi Photographer nantinya , kameraku sudah mengabadikan banyak hal dan beberapa foto dilelang dengan harga yang fantastis , bisa dibilang itulah satu-satunya prestasiku .

Aku lari dengan tergesa-gesa meninggalkan rumahku , jarak rumahku dan sekolah sekitar 500 meter , seharusnya jika aku berlari aku tidak akan terlambat , aku terus dan terus berlari dan tanpa sadar menabrak seorang pejalan kaki .

BRUK !

“Aduh , maaf , aku tidak sengaja.”

“Tidak apa-apa,” Lelaki itu bangun dan memperhatikanku dengan tatapannya yang tajam ,”apakah kamu Andy Roosevelt ?”

“ya , ada apa ?”

“Aku hanya ingin memberikan surat ini ,” kata laki-laki itu itu sambil merogoh tasnya , tampaklah surat kecil yang didepannya terdapat namaku

*Untuk Andy Roosevelt The Extraordinary Photographer*

“Aku pergi dulu nak ,” laki-laki tua itu berlalu tanpa kusadari , mungkin karena aku sudah terpaku dengan surat ini , lebih baik kubaca dirumah

“Ahh ! sebentar lagi bell akan berbunyi !” aku teringat betapa terlambatnya aku saat ini , dengan terburu-buru aku segera berlari memasuki gerbang sekolah . Sekolahku adalah SMP Rosebloom yang terletak diujung kota *Allergem* dan disinilah aku , sekolah yang akan kutinggalkan dalam hitungan jam .

“Oi ! Andy !”

“Oh Teddy , kau juga terlambat ?”

“Begitulah .”

Teddy Brunt sang Bintang Basket yang sudah memenangkan banyak pertandingan , ia sangat terkenal dikalangan siswi , tinggi 181 cm dengan berat yang proporsional dan juga dia adalah teman terbaikku sejak SD .

“Ayo ke upacara,” kataku sambil merangkul pundaknya , kami berjalan menuju Aula yang terletak dibelakang sekolah .

Aula sekolahku sangat besar dan memiliki banyak barang-barang yang dibutuhkan untuk berbagai hal , saat ini , ruangan ini digunakan untuk upacara kelulusan . Aku dan Teddy segera mengikuti upacara tersebut .

Setelah upacara berakhir , aku dan Teddy berjalan pulang sambil melihat sekeliling , mungkin ada yang menjual makanan , karena sejak bangun tidur aku belum makan apapun

“Hey Andy , apa yang kau pegang itu ?”

“Oh , ini surat dari seseorang , akupun tak tahu siapa dia ,”

“Tunggu dulu , apakah suratnya seperti ini ?” dia merogoh saku baju nya dan memperlihatkan suratnya sama mirip seperti yang kupegang sekarang ini

*Untuk Teddy Brunt The Extraordinary Basketball Star*

Aku terkejut melihat surat yang sama seperti milikku , mungkinkah pengirimnya adalah pengirim yang sama .

“Sebaiknya kita kerumahku sekarang , mungkin ini surat yang penting .”

“Ok , hey , katanya kau lapar ,” Tanyanya

“Tidak lagi ,” kataku sambil menariknya agar tetap berjalan , setelah itu , kami berjalan dengan tanda tanya tentang surat ini

Sesampainya dirumahku , kami langsung menuju ke kamar , rumahku cukup besar karena hasil dari pelelangan foto-fotoku ku gunakan untuk membangun rumah dan kehidupan sehari-hari setelah ayah meninggal . Aku segera membuka surat itu dan membaca isinyaa

*Untuk Andy Roosevelt The Extraordinary Photographer*

*Selamat , anda terpilih menjadi salah satu siswa di Special School Stear Bent*

*Anda diharapkan untuk pergi ke Stasiun kota anda besok pagi jam 09.00 am*

*Kepala Sekolah*

“Milikku juga sama ,” Kata Teddy

Aku hanya bingung membaca surat itu , surat yang sangat mencurigakan , bahkan tidak ada ciri-ciri keresmian dari surat tersebut , lebih baik kutanya apa itu Special School Stear Bent kepada ibu , aku segera menuruni tangga dan menemui ibu

“Bu , apakah ibu tau tentang Special School Stear Bent ?”

“Oh , itu adalah sekolah khusus yang terkenal , hanya 15 orang bertalenta yang bisa masuk sekolah itu , kenapa ? kau dapat surat dari mereka ?” Ibu tetap berkonsentrasi pada sup nya walaupun berbicara padaku

“ya , aku mendapatkannya.”

“Benarkah ? sangat bagus ! cepat bereskan barang-barangmu ,” ibu sangat bersemangat mendengarnya , ia segera mematikan kompor dan mengambil koperku , memasukkannya dengan barang-barang yang kubutuhkan , aku segera masuk ke kamarku

“Teddy , itu adalah sekolah terkenal yang hanya khusus diperuntukkan untuk orang-orang bertalenta ,” Teddy terlihat terkejut , “benarkah ? aku harus secepatnya membereskan barangku ! sampai jumpa besok !” ia segera mengambil tasnya dan keluar dari kamarku

Aku hanya terdiam dikamarku , memikirkan surat ini , apakah ini adalah mimpi yang jadi kenyataan ?

Death Academy

*Nightmare*

*“Game ini sangat seru ! aku tidak sabar lagi ,” suara itu menggema disebuah ruangan hampa tanpa perasaan*